



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
TERINTEGRASI AL-QUR'AN DAN HADITS PADA MATERI
SISTEM PERTAHANAN TUBUH**

Putri Arya Salsabila¹, Ratu Permatasari¹, Fuji Barlian Andini¹, Ummi Hiras Habisukan^{1*},
Amin Nurokhman¹

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Sumatera Selatan

E-mail : ummihirashabisukan@radenfatah.ac.id

HISTORY OF ARTICLE:

Received: 21 November 2025

Accepted: 28 Maret 2026

Published: 31 Maret 2026

Keywords: Student Worksheet,
Immune System, Islamic
Integration, Development
Research, Validity

Kata kunci: Lembar Kerja
Peserta Didik, Sistem
Pertahanan Tubuh, Integrasi
Islam, Pengembangan, Validitas

ABSTRACT: This study aims to develop and evaluate the feasibility of an Integrated Al-Qur'an and Hadith Student Worksheet (LKPD) on the topic of the Body's Defense System for high school students. The study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, limited to the development phase. The instruments used include validation questionnaires by subject matter experts, language experts, media experts, and religious experts, as well as student and teacher response questionnaires. Quantitative data were analyzed using percentage techniques, while qualitative data were analyzed through the reduction and interpretation of comments. Validation results showed that the worksheets received 97.33% from religious experts, 96.00% from subject matter experts, 97.33% from media experts, and 96.00% from language experts, all categorized as highly valid. A limited pilot test indicated that students rated the worksheets at 90.96% (very practical), while teachers rated them at 89.33% (practical). Student comments indicated that the worksheets were engaging, easy to understand, and helped connect biological concepts with Islamic values. Based on these findings, the worksheets were deemed suitable for use as printed instructional materials and have the potential to be implemented in high school biology instruction.

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menilai kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits pada materi Sistem Pertahanan Tubuh untuk siswa Sekolah Menengah Atas(SMA). Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang dibatasi pada tahap development. Instrumen yang digunakan meliputi angket

validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan ahli agama serta angket respon siswa dan guru. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik persentase, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui reduksi dan interpretasi komentar. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD memperoleh 97,33% dari ahli agama, 96,00% dari ahli materi, 97,33% dari ahli media, dan 96,00% dari ahli bahasa, dengan kategori sangat valid. Uji coba terbatas menunjukkan bahwa siswa memberikan penilaian 90,96% (sangat praktis), sedangkan guru memberikan 89,33% (praktis). Komentar siswa mengindikasikan bahwa LKPD menarik, mudah dipahami, dan membantu menghubungkan konsep biologi dengan nilai-nilai Islam. Berdasarkan temuan tersebut, LKPD dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar cetak dan memiliki potensi untuk diterapkan pada tahap implementasi pembelajaran Biologi SMA.

PENDAHULUAN

Pembelajaran biologi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak terbatas pada penyampaian ilmu pengetahuan, perannya juga mencakup pengembangan karakter peserta didik berlandaskan nilai-nilai keagamaan, karena pada jenjang SMA siswa berada dalam fase transisi penting yang mendorong pendalaman pemahaman konseptual sekaligus pembentukan nilai moral dan identitas diri sebagai bekal kehidupan sosial. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016). Pembentukan moralitas dan prinsip spiritual merupakan aspek krusial yang harus ditanamkan sejak dini (Ardian, 2024). Studi oleh Husamah *et al* (2022) Mengindikasikan bahwa pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi berpotensi memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari, sekaligus membentuk karakter siswa secara positif.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan instrumen efektif untuk memfasilitasi kegiatan belajar mandiri dan terstruktur. Namun, hasil observasi di salah satu SMA swasta di Palembang mengindikasikan bahwa LKPD Biologi yang digunakan masih bersifat umum, dan belum mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara sistematis. Integrasi nilai-nilai keagamaan selama ini terbatas pada penjelasan lisan dan belum terwujud dalam media pembelajaran permanen seperti LKPD.

Mengingat adanya keterbatasan akses digital di lingkungan sekolah, di mana sebagian besar siswa belum memiliki perangkat *smartphone* yang memadai sehingga pengembangan LKPD cetak yang dirancang interaktif dan terstruktur menjadi solusi paling praktis dan efektif (Herwanto, 2025). Arthur (2024) dalam *Education and Information Technologies* menegaskan bahwa LKPD cetak tetap menjadi alternatif efektif di daerah dengan keterbatasan akses digital, terutama jika dirancang menarik dan interaktif. Selain itu, media pembelajaran konvensional seperti LKPD cetak juga berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa, seperti keterampilan menulis dan koordinasi tangan-mata, yang penting untuk perkembangan kognitif dan motorik halus (Herwanto, 2025; Maulusi dkk., 2022).

Inovasi bahan ajar ini difokuskan pada materi Sistem Pertahanan Tubuh karena sifatnya yang abstrak dan kompleks, menuntut bahan ajar kontekstual untuk memudahkan pemahaman konsep (Putra *et al.*, 2022). Materi sistem pertahanan tubuh memiliki relevansi tinggi dengan ajaran Islam mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh sebagai bentuk syukur atas penciptaan (Ihsani *et al.*, 2020; Rahmawati, 2024). Dalam biologi,

sistem imun bekerja secara berlapis: kulit sebagai penghalang pertama, kemudian sel-sel fagosit dan antibodi sebagai perlindungan internal (Campbell *et al.*, 2021). Keajaiban sistem ini dapat direfleksikan sebagai bentuk perlindungan Allah yang luar biasa terhadap makhluk-Nya, sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Buruj ayat 12-16 bahwa Allah Maha Pengasih dan Maha Berkehendak atas segala sesuatu (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020).

Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dimasukkan dalam pendidikan, termasuk sains, memiliki urgensi yang tinggi. Fungsi ini mencakup pembentukan kepribadian siswa yang utuh (insan kamil), menggabungkan kecerdasan intelektual dengan kematangan spiritual dan emosional (Abdullah, 2022). Integrasi materi sistem pertahanan tubuh dengan Al-Qur'an dan Hadits penting karena mampu menghubungkan pengetahuan ilmiah dengan nilai keimanan, membentuk karakter, serta menciptakan pembelajaran yang utuh (holistik). Dengan demikian, peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan sikap hidup yang sesuai dengan ajaran Islam. Pengembangan LKPD terintegrasi Islam secara akademis telah berhasil dilakukan pada materi lain seperti sistem pencernaan (Rahmawati, 2024), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup (Alaiba *et al.*, 2021), serta materi animalia dan materi biologi lainnya (Savira *et al.*, 2023). Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD terintegrasi Islam dinilai valid dan praktis. Namun, fokus pengembangan untuk materi Sistem Pertahanan Tubuh masih belum ditemukan. Kesenjangan penelitian (*research gap*) ini mendasari urgensi pengembangan LKPD Biologi yang spesifik pada topik ini.

Berdasarkan analisis permasalahan media ajar dan identifikasi kesenjangan penelitian yang mendalam, penelitian ini berfokus pada tahapan *Development* dalam model R&D (Sugiyono, 2016). Tujuan utamanya adalah menghasilkan dan menguji validitas serta respon guru dan peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits pada materi Sistem Pertahanan Tubuh sebagai inovasi bahan ajar yang mendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah, dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa pengembangan LKPD Biologi terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits yang secara khusus difokuskan pada materi Sistem Pertahanan Tubuh, yang belum pernah dikembangkan secara sistematis pada penelitian sebelumnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) atau Penelitian dan Pengembangan. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate) yang merupakan model desain pembelajaran generik yang dikembangkan oleh Florida State University pada tahun 1970-an dalam konteks Instructional Systems Development (ISD). Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap Development (Batur *et al.*, 2023). Hal ini didukung oleh pendapat Sugiyono (2016) yang menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan memiliki beberapa level, dan penelitian yang hanya sampai tahap development, yaitu pengembangan produk dan validasi oleh ahli, merupakan level yang sah dan sering dilakukan dalam penelitian pendidikan.

Tahap *analyze* dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan kurikulum, karakteristik peserta didik, dan materi sistem pertahanan tubuh yang berpotensi diintegrasikan dengan nilai keislaman. Selanjutnya, tahap design berfokus pada perancangan struktur dan isi LKPD, sedangkan tahap pengembangan dilakukan melalui pembuatan dan validasi produk oleh ahli serta revisi sebelum diujicobakan secara terbatas untuk menilai kelayakan dan efektivitasnya.

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMA swasta di Palembang, mulai pada bulan September 2025 sampai dengan bulan Desember 2025. Subjek penelitian ini dikelompokkan menjadi validator ahli dan responden uji coba. Validator ahli terdiri dari dosen yang kompeten di bidangnya, yaitu: ahli materi (Biologi Sistem Pertahanan Tubuh), ahli media/ desain LKPD, ahli bahasa, dan ahli integrasi agama (Al-Qur'an dan Hadits). Responden uji coba skala kecil adalah 9 peserta didik kelas XI IPA yang dipilih secara purposif sampling dengan 3 pertimbangan yaitu; (1) siswa berada pada kelas XI yang sedang/ akan mempelajari materi Sistem Pertahanan Tubuh, (2) Siswa bersedia mengikuti proses uji coba LKPD secara penuh, (3) Siswa dipilih dengan memperhatikan keberagaman kemampuan akademik (tinggi, sedang, rendah) agar respons yang diberikan lebih representatif, serta dua orang Guru Mata Pelajaran Biologi kelas tersebut.

Data dikumpulkan melalui instrumen non-tes berupa angket (kuesioner). Angket ini dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu: (1) Angket Validasi Produk yang digunakan oleh validator ahli untuk menilai kelayakan LKPD dari aspek materi, media, bahasa, dan integrasi agama; dan (2) Angket Respons Pengguna yang diisi oleh peserta didik dan guru untuk mengukur tingkat kepraktisan dan daya terima produk di lapangan. Kedua instrumen menggunakan skala Likert 1 hingga 5, seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria penilaian skala likert angket validasi

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Valid | 5 |
| Valid | 4 |
| Cukup Valid | 3 |
| Tidak Valid | 2 |
| Sangat Tidak Valid | 1 |

Data kuantitatif diperoleh dari skor angket validasi dan respons dianalisis melalui metode deskriptif kuantitatif. Nilai persentase produk (P) dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \quad \dots \quad (1)$$

Hasil perhitungan persentase tersebut kemudian dikonversikan menjadi kategori kualitas produk berdasarkan kriteria seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Acuan kriteria penilaian skala likert angket validasi

| Rata-Rata Skor | Kriteria Penilaian Kelayakan Media |
|----------------|------------------------------------|
| 90-100 | Sangat Valid |
| 75-89 | Valid |
| 60-74 | Cukup Valid |
| 50-59 | Tidak Valid |
| <50 | Sangat Tidak Valid |

Selain data kuantitatif, saran dan komentar tertulis dari para validator dan responden juga dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk dijadikan acuan utama dalam proses revisi dan perbaikan produk LKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits pada materi Sistem Pertahanan Tubuh untuk siswa kelas XI SMA. LKPD ini terdiri atas 27 halaman yang memuat dua sub materi dan dua kegiatan pembelajaran

utama. Sub materi pertama berisikan pengertian sistem pertahanan eksternal dan internal, komponen sistem pertahanan tubuh, dan mekanisme pertahanan tubuh. Sedangkan sub materi kedua berisikan kelainan sistem pertahanan tubuh. Setiap kegiatan disusun dengan langkah-langkah pembelajaran kontekstual yang memadukan kompetensi biologi, aktivitas penyelidikan, dan integrasi nilai-nilai Islam melalui ayat Al-Qur'an dan Hadits yang relevan. Kegiatan pertama berisikan studi kasus, aktivitas imunitas tracker dan soal pilihan ganda serta uraian. Sedangkan pada kegiatan kedua berisikan studi kasus, soal benar salah, dan analisis melalui grafik. Seluruh materi dan kegiatan yang ada diintegrasikan dengan nilai keislaman. Integrasi ini bertujuan memperkuat pembentukan karakter spiritual peserta didik, sejalan dengan visi pendidikan Islam.

Validasi dilakukan oleh empat ahli, yaitu ahli agama, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Skor total menunjukkan bahwa LKPD berada pada kategori "Sangat Valid", dengan rincian dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil validasi ahli

| Validator | Skor maksimal | Skor diperoleh | Persentase % | Kategori |
|-------------|---------------|----------------|--------------|--------------|
| Ahli Agama | 75 | 73 | 93,33% | Sangat Valid |
| Ahli Materi | 75 | 72 | 96,00% | Sangat Valid |
| Ahli Media | 75 | 73 | 97,33% | Sangat Valid |
| Ahli Bahasa | 75 | 72 | 96,00% | Sangat Valid |






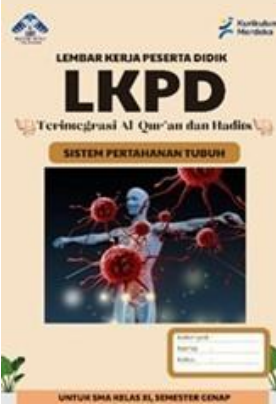


Hasil validasi ini menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan dalam pembelajaran dan telah sesuai dari aspek konten, bahasa, media, dan integrasi nilai Islam. Tingginya skor ini menggambarkan bahwa materi, integrasi nilai keagamaan, kebahasaan, serta desain visual LKPD telah memenuhi standar kelayakan bahan ajar pendidikan biologi.

Penelitian pengembangan bahan ajar, nilai validitas yang berada pada rentang di atas 90% dikategorikan sebagai sangat valid dan menunjukkan bahwa produk telah memenuhi kriteria kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian. Hal ini sejalan dengan penelitian Puspitasari (2025) yang melaporkan hasil validasi LKPD sebesar 96,27% dan menyatakan produk tersebut layak digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, capaian validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan telah memenuhi standar ilmiah dan pedagogis pembelajaran Biologi tingkat SMA.

Upaya memaksimalkan tingkat kevalidan produk, dilakukan beberapa revisi berdasarkan komentar dan saran dari para ahli yang telah melakukan proses validasi. Masukan ahli merupakan bagian penting untuk memastikan produk yang dikembangkan sesuai kaidah keilmuan, pedagogik, dan konteks pengguna. Sejalan dengan pernyataan Hadi *et al.*, (2022) bahwa pengembangan ilmu pengetahuan sejalan dengan teknologi dan tanpa memasukan teori baru namun dengan mengembangkan sesuai kebutuhan agar menjawab Solusi atas permasalahan dalam pembelajaran.

Masukan dari para ahli digunakan sebagai dasar perbaikan sehingga produk akhir lebih matang dan sesuai kebutuhan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa proses validasi dan revisi tidak hanya meningkatkan kualitas akademik LKPD, tetapi juga mempermudah pemahaman dan keterbacaan bagi peserta didik. Revisi dari tiap ahli dapat dilihat dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Revisi berdasarkan masukan ahli

| Validator | Sebelum revisi | Setelah revisi | Catatan validator |
|-------------|---|--|---|
| Ahli Agama |  |  | Penyederhanaan penulisan tafsir agar lebih mudah dipahami oleh siswa, penulisan tafsir yang sebelumnya lebih panjang dan menggunakan bahasa yang tinggi untuk siswa SMA, sehingga kalimat tafsir diubah menjadi lebih jelas, komunikatif agar siswa dapat memahami apa yang di sampaikan. |
| Ahli Materi |  |  | Memperbesar font ayat Al-Qur'an, seperti pada gambar ukuran font ayat di buat lebih besar. |
| Ahli Media |  |  | Perbaikan pada cover yaitu dengan menambahkan logo universitas dan logo kurikulum merdeka, kemudian mengganti gambar yang digunakan agar lebih mewakili materi sistem pertahanan tubuh serta membuat kolom nama untuk siswa. |
| Ahli Bahasa |  |  | Sebelum direvisi terdapat kesalahan pada kaidah kebahasaan, yaitu pada petunjuk pengerjaan soal. |

Semua revisi dan masukan dari ahli telah memenuhi dan dinyatakan layak untuk di uji coba. Ke 4 komponen tersebut diimplementasikan dalam produk lembar kerja peserta didik, selanjutnya dilakukan uji coba terbatas. Uji coba terbatas dilakukan pada kelompok kecil yang terdiri dari sembilan siswa kelas XI dan dua guru biologi. Tujuan uji coba ini adalah untuk memperoleh gambaran awal mengenai kepraktisan, keterbacaan, dan daya tarik LKPD sebelum digunakan pada tahap implementasi lebih luas. Instrumen yang digunakan berupa angket skala Likert yang menilai kemudahan penggunaan, penyajian materi, kemenarikan tampilan, kejelasan bahasa, serta kesesuaian LKPD dengan kebutuhan belajar peserta didik, dapat dilihat hasilnya dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil analisis respons siswa terhadap LKPD

| No | Nama | Skor maksimal | Skor diperoleh | Persentase(%) | Kategori |
|--------|---------|---------------|----------------|---------------|----------------|
| 1 | Siswa 1 | 75 | 73 | 97,33% | Sangat Praktis |
| 2 | Siswa 2 | 75 | 75 | 100,00% | Sangat Praktis |
| 3 | Siswa 3 | 75 | 60 | 80,00% | Praktis |
| 4 | Siswa 4 | 75 | 62 | 82,33% | Praktis |
| 5 | Siswa 5 | 75 | 68 | 90,66% | Sangat Praktis |
| 6 | Siswa 6 | 75 | 65 | 86,66% | Praktis |
| 7 | Siswa 7 | 75 | 63 | 84,00% | Praktis |
| 8 | Siswa 8 | 75 | 73 | 97,33% | Sangat Praktis |
| 9 | Siswa 9 | 75 | 75 | 100,00% | Sangat Praktis |
| Jumlah | | 675 | 614 | 90,96% | Sangat Praktis |

Adapun Hasil analisis berdasarkan respons guru terhadap LKPD dapat dilihat dalam Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil analisis respons guru terhadap LKPD

| No | Nama | Skor maksimal | Skor diperoleh | Persentase(%) | Kategori |
|--------|--------|---------------|----------------|---------------|----------|
| 1 | Guru 1 | 75 | 67 | 89,33% | Praktis |
| 2 | Guru 2 | 75 | 67 | 89,33% | Praktis |
| Jumlah | | 150 | 134 | 89,33% | Praktis |

Hasil uji coba menunjukkan bahwa LKPD mendapat respons positif dari siswa dan guru. Rata-rata persentase keterbacaan dan kepraktisan dari siswa mencapai 90,96% (Sangat Praktis), sedangkan guru memberikan 89,33% (Praktis). Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dinilai layak, mudah dipahami, menarik, dan praktis digunakan dalam pembelajaran biologi. Beberapa siswa juga menyampaikan bahwa integrasi ayat Al-Qur'an dan Hadits membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil secara keseluruhan, temuan kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa LKPD terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Validasi oleh ahli menunjukkan skor antara 96-97,33%, mengindikasikan bahwa aspek konten, bahasa, media, dan integrasi agama telah sesuai standar bahan ajar (Tabel 3). Revisi berdasarkan masukan ahli memperkuat kualitas produk dengan memperbaiki ejaan, tafsir, typo, dan desain visual (Tabel 4).

Data uji coba siswa dan guru menegaskan bahwa produk ini valid dan diterima dengan baik di lapangan (Tabel 5 & 6). Hasil ini selaras dengan temuan Husamah *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa integrasi nilai Islam dapat meningkatkan motivasi dan karakter peserta didik, serta Rahmawati (2024) yang menunjukkan bahwa LKPD biologi berbasis integrasi Islam mencapai validitas tinggi pada tahap pengembangan.

Berdasarkan data hasil penelitian tersebut, pengembangan LKPD ini memenuhi standar kelayakan pada tahap development dalam penelitian R&D model ADDIE. Produk ini tidak hanya valid dari sisi akademik, tetapi juga diterima secara positif oleh peserta didik dan guru, sehingga dapat dijadikan alternatif bahan ajar cetak yang mendukung pembelajaran biologi sekaligus penguatan nilai-nilai religius secara sistematis dan kontekstual.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Al-Qur'an dan Hadits pada materi Sistem Pertahanan Tubuh yang dinyatakan valid dan praktis sebagai media pembelajaran Biologi. Produk ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep sistem imun secara terstruktur dan kontekstual, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik melalui integrasi ayat Al-Qur'an dan Hadits. Respon positif dari siswa dan guru menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, sedangkan masukan dari para validator memperkuat kualitas akademik dan kesesuaian produk dengan prinsip pedagogik. Berdasarkan, LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan pada tahap development dalam penelitian R&D model ADDIE dan memiliki potensi untuk diimplementasikan secara lebih luas dalam pembelajaran Biologi di tingkat SMA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini, terutama pembimbing, mitra dari pihak sekolah, para guru Biologi dan siswa yang berpartisipasi dalam uji coba skala kecil, atas kerja sama dan dukungannya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. A. (2022). *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkoneksi*. Pustaka Pelajar.
- Alaiba, D., Shalahuddin., Nasyariah, S. (2021) Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Islam pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren. *Primary Education Journal*. 5(1), 8-14.
- Amin, A. M., Ahmad, S. H., Zulkarnaim, Adiansyah, R. (2022) A Learning Model that Integrates Science Concepts and Islamic Values in Biology Learning. *International Journal of Instruction*, 15(3), 695-718.
- Ardian, K. P. R. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surat Luqman untuk Kurikulum Merdeka. *Holistik Analisis Nexus*, 2(1): 73-83.
- Arthur, T. (2024). Education and Information Technologies. *Editorial: EAIT* 2(9): 10373-10376.
- Butar, N.B., Nurmawati., Ruyidi, A., (2023). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Capaian Hasil Belajar. *Jurnal EDUCATIO Jurnal Pendidikan Indonesia* 9(2), 792-803.
- Campbell, L. A., Cain, M. L., Wasserman, S. A., Minorsky, P. V., Reece J. B., N. A., U., (2021). *Campbell Biology (12th ed.)*. Pearson.

- Hadi, M. N., Syaifullah., Wiwin F. Y. (2022). Inovasi Pendidikan Agama Islam. *Mu'allim*. 4(1). 53-66.
- Hanafia, S. (2023). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Scientific Approach Terintegrasi Nilai Islam Untuk Melatih Keterampilan Proses Sains Terpadu Dan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas XI SMA/MA*. Universitas Islam Riau.
- Herwanto. (2025). Impact of Digital Media on Character Development and Social Skills. *Jurnal Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 1-12.
- Husamah, H., Suwono, H., Nur, H., & Dharmawan, A. (2022). Innovation integration of Islamic values in learning environmental themes in biology education. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 8(1), 1-19.
- Ihsani, N., Idrus A., Jamaludin, J. (2020). Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Masalah Terintegrasi Nilai-Nilai Islami untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Peserta Didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(2), 103-109.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Maulusi, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget pada Psikomotorik Anak Usia Dini (3-5 Tahun) dalam Tahap Tumbuh Kembang di TK Sabilul Ibad. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 3(2), 93-103.
- Putra, C. M., Irwan, K., & Winarni, E. W. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Pendekatan Kontekstual pada Materi Penyesuaian Diri Makhluk Hidup Terhadap Lingkungannya untuk Kelas VI. *Jurnal Kapedas*, 1(1): 1-12.
- Rahmawati, D.A. (2024). Pengembangan LKPD Sistem Pencernaan Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Siswa Kelas VIII MTS Negeri 2 Lampung Timur. Universitas Lampung.
- Savira, R.T., Suherman, Cucu, A. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Liveworksheets* untuk Siswa SMA. *Jurnal Imiah Pendidikan Citra Bakti*. 10 (1). 31-44.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R\&D* (23rd ed.). Alfabeta.
- Puspitasari, E., Abdullah, A., & Mustika, W. (2025). Validasi LKPD Terintegrasi Model Problem Based Learning untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Materi Asam BASA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(1). 129-137.